Festival Dulag Istimewa 1447 Hijriah, Harmoni Budaya dan Ukhuwah

Prolite – Festival Dulag berlangsung pada Jumat (20/3/2026) malam di depan Gedung Sate, Kota Bandung mulai pukul 19.30 – 23.30 WIB.

Perwakilan dari berbagai daerah di Jawa Barat hadir untuk menampilkan kreativitas seni dulag dalam suasana tertib, bersih, dan estetis.

Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi mengatakan, festival ini merupakan tahun kedua penyelenggaraan sejak dirinya menjabat Gubernur.

Baca Juga:Farhan Targetkan Seluruh Pekerja di Kota Bandung Terlindungi BPJS Ketenagakerjaan

“Ini adalah tahun kedua saya menjabat Gubernur dan tahun kedua juga dilaksanakan kegiatan festival ngadulag. Festival ini digelar sebagai upaya memperkuat nilai spiritual dan sosial masyarakat pasca-Ramadan, dengan mengangkat tradisi ngadulag atau memukul beduk sebagai simbol kebersamaan dan ukhuwah islamiah di Tanah Pasundan,” terangnya.

Kegiatan tersebut, menurutnya, sejalan dengan visi “Lembur Diurus, Kota Ditata, Jawa Barat Istimewa” yang memadukan unsur budaya, religius, dan tata kota.



Baca Selanjutnya
Post-Holiday Blues: Kenapa Setelah Liburan Justru Terasa Kosong? Ini Penjelasan Psikologinya